

**GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HUSEIN JA'FAR
AL HADAR DALAM TAYANGAN JEDA NULIS “AZAN
SUBUH BISA BANGUNKAN ORANG MATI?” DI YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

IRTIKA MAULINA SARI

NIM. 3417120

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HUSEIN JA'FAR
AL HADAR DALAM TAYANGAN JEDA NULIS “AZAN
SUBUH BISA BANGUNKAN ORANG MATI?” DI YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

IRTIKA MAULINA SARI

NIM. 3417120

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irtika Maulina Sari

NIM : 3417120

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HUSEIN JA’FAR AL HADAR DALAM TAYANGAN JEDA NULIS “AZAN SUBUH BISA BANGUNKAN ORANG MATI?” DI YOUTUBE” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2022

Yang menyatakan



IRTIKA MAULINA SARI
NIM. 3417120

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom

Bligo RT.08 RW.03 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Irtika Maulina Sari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : IRTIKA MAULINA SARI

NIM : 3417120

Judul : **GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HUSEIN JA'FAR AL HADAR DALAM TAYANGAN JEDA NULIS "AZAN SUBUH BISA BANGUNKAN ORANG MATI?" DI YOUTUBE.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juli 2022

Pembimbing,



Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IRTIKA MAULINA SARI**
NIM : **3417120**
Judul Skripsi : **GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HUSEIN JA'FAR AL HADAR DALAM TAYANGAN JEDA NULIS "AZAN SUBUH BISA BANGUNKAN ORANG MATI?" DI YOUTUBE**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اِي = ai	آ = ā
إ = i	اَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراةجميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Furoji dan mamak Turah atas segala pengorbanan serta dukungan yang engkau berikan, yang senantiasa sabar membesarkan dan mendidik saya, serta telah memberikan dukungan dan do'a sehingga saya menjadi anak yang mandiri, kuat, dan pantang menyerah sampai sekarang.
2. Untuk diri saya sendiri, yang telah berjuang dan semangat sampai sekarang. Terimakasih kamu hebat!.
3. Dosen pembimbing skripsi bapak Rikzam Kamal, M.Kom yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi ini.
4. Kepada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, seluruh dosen dan staf yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan skripsi saya.
5. Kakaku Musromin dan Taufik Maulana serta adikku Muhammad Rafli Al Madani, segenap keluarga besar tercinta terima kasih atas bantuan do'a, nasihat, hiburan dan semangat yang selalu diberikan. yang mensupport langkahku.
6. Sahabat-sahabatku Rokhim, Latifah, Dian, Urbach, Ayu, ibu Ninis, dan Teman KPI-ku Ilmakim yang senantiasa membantu, memberi semangat serta menjadi teman berkeluh kesah selama menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman KPI C 17, Terima kasih sudah kebersamai sejak hari-hari pertama kuliah sampai selesai. Senang sekali bisa mengenal orang-orang hebat seperti kalian.
8. Teman-teman KPI 2017 yang selalu membantu dan menghibur saya. Sangat beruntung menjadi bagian dari keluarga besar ini.
9. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terimakasih atas dukungan kalian.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang)

ABSTRAK

Irtika Maulina Sari. 3417120. Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al Hadar Dalam Tayangan Jeda Nulis "Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?" Di Youtube. Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.

Kata Kunci : Gaya Komunikasi Dakwah, Youtube, Dakwah Pemuda Tersesat, Analisis Semiotika Roland Barthes

Dakwah merupakan menyeru kepada orang lain untuk meyakini Allah dan ajaran-Nya. Saat berdakwah, seorang *da'i* penting untuk memperhatikan gaya komunikasi agar proses komunikasi dapat berjalan baik sekaligus menjadi ciri khas. Sebagaimana Habib Husein Ja'far Al Hadar yaitu seorang *da'i* muda yang aktif berdakwah lewat sosial media. Dalam *channel* youtubanya yaitu Jeda Nulis selain berdakwah, ia juga membahas mengenai isu-isu yang sedang terjadi dan berkolaborasi dengan tokoh penting yang menambah kesegaran pada dakwahnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya komunikasi dakwah Husein Ja'far Al Hadar di Youtube, sehingga peneliti melihat masalah bagaimana gaya komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam tayangan Jeda Nulis di *Youtube*. Pada penelitian ini video yang dianalisa berjudul "Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?" kemudian juga akan memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi dengan mengambil beberapa adegan yang mengandung makna konotasi, denotasi serta gaya komunikasi dakwah dalam tayangan "Azan Subuh bisa Bangunkan Orang Mati?". Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis semiotika, penggunaan teori dalam analisis ini yaitu teori dari Roland Barthes yang bertujuan agar dapat memahami makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam *channel youtube* "Jeda Nulis" tayangan "Azan Subuh bisa Bangunkan Orang Mati?"

Kesimpulan penelitian ini yaitu pada *channel youtube* "Jeda Nulis" tayangan "Azan Subuh bisa Bangunkan Orang Mati?", terdapat sebuah makna denotasi, konotasi dan mitos. Selain itu juga, pada tayangan ini hanya mengandung dua gaya komunikasi dari enam gaya komunikasi yang dikaji yaitu *The Equalitarian Style* berupa terjadinya komunikasi verbal serta bersifat dua arah dan *The Structuring Style* berupa komunikasi verbal guna memantapkan perintah.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja’far Al Hadar Dalam Tayangan Jeda Nulis “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?” Di Youtube”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Pekalongan
3. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
4. Vyki Mazaya., M.Si Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan
5. Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom., Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk meneliti selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan lancar.

6. Segenap Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan perkuliahan. Semoga ilmunya dapat selalu bermanfaat di dunia sampai akhirat.
7. Seluruh Staf dan Karyawan IAIN Pekalongan, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Bapak, Mamak, dan saudara saya yang saya sayangi selalu memberikan semangat, doa sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan lancar.
9. Teman-teman seperjuangan KPI IAIN Pekalongan angkatan 2017 dan teman teman mahasiswa KPI IAIN Pekalongan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi. penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua.

Pekalongan, 12 Juni 2022

Penulis



Irtika Maulina Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metodologi Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II KAJIAN TEORITIS GAYA KOMUNIKASI, YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES .16	
A. Gaya Komunikasi.....	16
B. Youtube sebagai Media Dakwah	20
C. Analisis Semiotika Roland Barthes.....	23
BAB III GAMBARAN UMUM CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS25	
A. Profil Husein Ja’far Al Hadar	25
B. Channel Youtube “Jeda Nulis”	27
C. Video Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati	28
BAB IV ANALISIS GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HUSEIN JA’FAR AL HADAR DALAM TAYANGAN JEDA NULIS “AZAN SUBUH BISA BANGUNKAN ORANG MATI?” DI YOUTUBE45	
A. Denotasi, Konotasi dan Mitos (Analisis Semiotika Roland Barthes)	45
B. Gaya Komunikasi Husein Ja’far Al Hadar dalam tayangan Jeda Nulis “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?”	59
BAB V PENUTUP.....63	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....65	

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1. Pembagian Scene pada video Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati.....	31
Tabel 4. 1 Analisis Penampilan.....	46
Tabel 4. 2 Analisis Gesture	48
Tabel 4. 3 Analisis Ekspresi Wajah.....	50
Tabel 4. 4 Analisis Ekspresi Wajah.....	50
Tabel 4. 5 Analisis Perilaku.....	52
Tabel 4. 6 Analisis Ucapan.....	54
Tabel 4. 7 Analisis Representasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....	11
Gambar 2. 1 Platform Media Sosial yang banyak digunakan di Indonesia 2021 ..	21
Gambar 3. 1 Habib Husein Ja'far Al Hadar	25
Gambar 3. 2 Channel Youtube Jeda Nulis.....	27
<i>Gambar 3. 3 Thumbnail video Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?</i>	<i>29</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia pasti melakukan komunikasi agar terjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Dalam proses komunikasi, setiap orang memiliki gaya komunikasi yang berbeda. Gaya komunikasi dapat kita lihat saat seseorang berinteraksi. Pemilihan gaya komunikasi diperlukan agar interaksi berjalan efektif dan dapat diterima dengan baik pesan yang akan disampaikan, karena proses pengungkapan pikiran dari seseorang ke orang lain ada hakikat komunikasi.¹

Gaya Komunikasi mempunyai pengaruh besar terhadap efektifnya aktivitas dakwah. Artinya seorang *dai* sepatutnya dapat memilih gaya komunikasi yang sesuai seperti penggunaan bahasa yang memiliki unsur persuasi agar pesan yang disampaikan dapat menyentuh psikologis *mad'u*. hal ini dikarenakan tidak hanya pemahaman keislaman saja yang menjadi tujuan berdakwah, namun perubahan sikap atau akhlak juga menjadi tantangan dakwah khususnya di masa sekarang.² Ditengah cepatnya laju globalisasi sekarang ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses apapun yang ada diseluruh belahan bumi. Namun dilain sisi juga berdampak negatif yaitu batas-batas budaya sulit dikenali, budaya dapat dengan cepat menyebar dan

¹Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 11

²Kaka Hasan Abdul Kadir dan Anggit Rizkianto, *Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam Ceramahnya di Youtube*, (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 4 No. 2, 2021) hlm. 50

mempengaruhi satu sama lain. Hal ini mengakibatkan perubahan moral, etika atau akhlak.

Islam mendorong umatnya untuk aktif berdakwah menyampaikan pesan kebajikan agar meninggalkan keburukan. Sejalan dengan firman Allah dalam Al-Quran Surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ {104}

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Melalui Surah Ali Imran ayat 104 Allah memerintahkan sebagian hambanya untuk selalu mensyiarkan kebajikan dan melarang dari hal yang mungkar. Dalam komunikasi dakwah memiliki unsur atau elemen, diantaranya: *Da'i, mad'u, wasilah, maddah, toriqoh, dan atsar*. Komunikasi dan dakwah memiliki tujuan yang sejalan. Terbentuknya kepribadian akhlakul karimah dimana mad'u melakukan kebaikan adalah tujuan dakwah, yang dapat dicapai ketika interaksi antara *dai* dan *mad'u* berjalan lancar saat proses komunikasi dakwah berlangsung. Hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari konsep komunikasi yang efektif.³Salah satu yang perlu menjadi perhatian sekarang adalah tentang akhlak, karena berkaitan juga dengan kebaikan dan keburukan.

³Kaka Hasan Abdul Kadir dan Anggit Rizkianto, *Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam Ceramahnya di Youtube*, (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 4 No. 2, 2021) hlm. 50

Krisis akhlak yang terjadi sekarang ini menjadi masalah yang perlu diperhatikan karena menyangkut juga dengan kehidupan sosial bermasyarakat. Jika seseorang mempunyai nilai akhlak yang luhur maka akan semakin mantap kebahagiaan yang akan diraih.⁴

Komunikasi dakwah harus mengikuti perkembangan teknologi guna menjawab tantangan dan tuntutan dakwah. Media dakwah sekarang ini berkembang sangat pesat. Bukan saja masjid atau pengajian seperti dulu, tetapi fasilitas untuk mensyiarkan dakwah semakin beragam, salah satunya lewat media sosial. *Youtube, whatsapp, facebook, instagram* dan Tiktok menjadi sosial media yang paling banyak diakses oleh masyarakat di Indonesia. Menurut Data Reportal sebanyak 170 juta penduduk Indonesia adalah *internet user*. Berdasarkan laporan tersebut *youtube* menjadi media sosial yang menempati urutan pertama yang paling banyak digunakan sebanyak 93,8% setara dengan 159, 46 juta *internet user*. Rata-rata total waktu yang digunakan untuk mengakses *youtube* adalah 25,9 jam per bulannya. Berdasarkan data tersebut menandakan hampir seluruh *internet user* rutin mengakses aplikasi sosial media *youtube*.⁵

Youtube menjadi alternatif tempat baru untuk berdakwah. Hal ini karena saat mengaksesnya seseorang dalam kondisi ‘tidak dipaksa’ sehingga jika dakwah memanfaatkan *youtube* maka akan lebih efektif dibandingkan dengan mendatangi acara-acara keislaman. masyarakat bisa mendapatkan siraman

⁴NU Online, *Yang Hilang dari Diri Kita: Akhlak!*, <https://www.nu.or.id/post/read/102719/yang-hilang-dari-kita-akhlak> diakses pada kamis, 10 september 2021, pukul 10.00 WIB

⁵Data Reportal, *Digital 2021: Indonesia* <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia> diakses pada kamis, 28 oktober 2021, pukul 08.00

rohani dimanapun dan kapanpun. Di *youtube, vlogger* berperan sebagai komunikator sedangkan *viewers* sebagai komunikan. Dalam berdakwah melalui sosial media, diperlukan strategi agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan terus diikuti *subscriber* dan *viewers*, salah satunya dengan cara mengemas konten dengan gaya bahasa dan komunikasi yang bagus. Saat berinteraksi di sosial media, gaya komunikasi seseorang bersifat dinamis, artinya terus mengalami perubahan dipengaruhi oleh macam-macam faktor salah satunya psikologis serta kepentingan tiap orang.⁶

Salah satu *dai* yang aktif di *youtube* adalah Husein Ja'far Al Hadad atau yang biasa dikenal dengan Habib Ja'far. Memanfaatkan sosial media, Husein Ja'far menyebarkan Islam dengan cinta dan menjadi dekat dengan anak muda sehingga membuatnya dikenal sebagai Da'i milenial. Menggunakan gaya komunikasi yang khas ala anak muda membuat video ceramahnya di *youtube* selalu mengundang antusiasme dan respon positif oleh pemirsanya. Tak jarang ia juga berkolaborasi dengan *influencer*, komedian dan artis lainnya yang menambah kesegaran pada ceramahnya.

Channel youtube yang diberi nama Jada Nulis telah memiliki 659 *subscriber* dengan 174 video per tanggal 28 oktober 2021. Salah satu videonya yang berjudul "Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?" telah ditonton sebanyak 1,9 juta kali dan mengundang 6 ribu komentar. Video tersebut mendapatkan *likes* sebanyak 69 ribu akun, sedangkan yang *unlikes*

⁶Renata Anisa, Rachmaniar, *Gaya Komunikasi Calon Kepala Daerah Menjelang Pilkada Pada Media Sosial Instagram*, (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi, Vol. 2 No. 2, 2018) hlm. 51

(tidak menyukai) 856 akun saja. Dari keseluruhan komentar yang telah dibubuhkan sebagian besar bertanggapan positif.

Husein Ja'far memiliki gaya komunikasi yang menarik. Bisa dilihat baik dari materi dakwahnya yang kebanyakan disampaikan dengan tegas dengan tetap memilih diksi yang santun. Alasan lainnya penulis memilih Husein Ja'far karena tak jarang materi dakwah yang disampaikan disesuaikan dengan *trend* yang sedang terjadi sehingga *viewers* dapat menerima materi dakwah dengan baik. Pada video "Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?", ia berkolaborasi bersama Tretan Muslim menjawab pertanyaan-pertanyaan dari netizen (disebut pemuda tersesat) yang sebelumnya telah diajukan melalui sosial media. Husein Ja'far merespon dengan bahasa yang santai ala anak muda diselingi dengan candaan sehingga pesan dakwahnya mudah dipahami.

Untuk mengetahui gaya komunikasi dakwah Husein Ja'far Al Hadar, penulis akan menganalisis video tayangan dengan menggunakan model analisis Roland Barthes. Penulis akan menganalisis tanda-tanda yang muncul untuk melihat makna denotatif, yang kemudian makna tersebut akan menjadi penanda untuk mengetahui makna konotatif. Dalam tataran konotatif, dapat dideskripsikan makna apa yang ditampilkan oleh gaya komunikasi Husein Ja'far Al Hadar.

Tanda harus digunakan untuk menyusun pesan yang akan disampaikan kepada komunikan, karena jika tidak memahami konsep tentang tanda akan menimbulkan *mispersepsi* dan *misreading* pada pesan yang akan

disampaikan.⁷Maka dari itu, penelitian ini akan menggunakan semiotik Roland Barthes yang untuk mengetahui gaya komunikasi yang digunakan Husein Ja'far al Hadar pada tayangan Jeda Nulis episode “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?” di *youtube*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konten dakwah dalam tayangan Jeda Nulis “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati” di Youtube?
2. Bagaimana gaya komunikasi dakwah Husein Ja'far Al Hadar dalam tayangan Jeda Nulis “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?” di Youtube dalam perspektif semiotika Roland Barthes?

C. Tujuan Penelitian

Kajian ini memiliki tujuan:

1. Untuk menggali konten dakwah dalam tayangan Jeda Nulis “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati” di Youtube
2. Untuk mengetahui gaya komunikasi dakwah gaya komunikasi Husein Ja'far Al Hadar dalam tayangan Jeda Nulis “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?” di Youtube dalam perspektif Semiotika Roland Barthes.

⁷Bambang Mudjiyanto dan Emilsyah Nur, *Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi*, (Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa, Vol. 16 No. 1, 2013) hlm. 74

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan kontribusi mengenai proses komunikasi dan penyiaran islam khususnya dalam hal dakwah melalui sosial media.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan menjadi literatur kepustakaan bidang penelitian kualitatif khususnya bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Mampu memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca terkait dunia dakwah dan menjadi salah satu media untuk berdakwah melalui sosial media instagram yang memiliki unsur nilai islam di dalamnya.
- c. Sebagai bahan rujukan terkait praktisi dakwah dalam rangka perkembangan Islam melalui dunia hiburan.
- d. Sebagai pengalaman pribadi bagi penulis serta sebagai referensi ilmiah tentang gaya komunikasi nilai akhlak dalam sosial media khususnya instagram.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan rujukan dan agar terhindar dari plagiasi, penelitian ini saling terkait dengan penelitian sebelumnya. Berikut penelitian yang penulis jadikan bahan acuan:

- a. Jurnal karya Raden Wahyu Utomo Martianto dan Ahmad Toni (Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, 2021) yang

berjudul analisis semiotik gaya komunikasi milenial Bambang Soesatyo melalui *youtube podcast*. Tujuan penelitian ini yaitu memberi gambaran yang diterapkan oleh Bambang Soesatyo, ketua MPR-RI 2019-2014 dalam *Youtube Podcast Ngomong Politik* (ngompol). Menggunakan metode penelitian yang sama dengan penulis, yaitu kualitatif analisis semiotik Roland Barthes, penelitian ini menemukan 6 gaya komunikasi Bambang Soesatyo dalam *channel Youtube* ‘Bamsot Channel’ yaitu *Impression Leaving, Friendly, Relaxed, Open, Dramatic* dan *Attentive*, dengan tipe komunikasi *Equalitarian Style*.⁸Yang menjadi pembeda dengan penelitian penulis pada objek kajiannya, penelitian ini dilakukan di *youtube* “bamsot channel” sedangkan penulis di *youtube* Jeda Nulis. Persamaan dengan masalah yang akan diteliti penulis adalah mengkaji tentang gaya komunikasi dan sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

- b. Jurnal karya Bayu Nitin Pratiwi (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 2017) yang berjudul analisis gaya komunikasi Ahmad Faiz Zainudin. Tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis gaya komunikasi *verbal* maupun *non verbal* Ahmad Faiz Zainudin. Dengan menggunakan studi deskriptif kualitatif analisis *Filling System*, dapat disimpulkan bahwa Ahmad Faiz Zainuddin menggunakan *the controlling style* pada video pertamadan *the*

⁸Raden Wahyu Utomo Martianto dan Ahmad Toni, *Analisis Semiotika Gaya Komunikasi Milenial Bambang Soesatyo Melalui Youtube Podcast*, (Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 4 No. 1, 2021) hlm. 13

equalitarian style pada video yang kedua.⁹ Meskipun penelitian ini memiliki persamaan tentang mengkaji masalah gaya komunikasi tetapi juga terdapat perbedaan yang terdapat di analisis data, *Filling System* menjadi analisis data yang digunakan pada penelitian ini, sedangkan penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Selain itu subjek yang digunakan juga berbeda, penelitian ini dilakukan di *youtube* Ahmad Faiz Zainuddin, sedangkan penulis di *youtube* Jeda Nulis episode “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?”.

- c. Jurnal berjudul gaya komunikasi calon kepala daerah menjelang pilkada pada media sosial instagram. Penelitian ini disusun oleh Renata Anisa dan Rachmaniar (2018) prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Penelitian ini menjelaskan bahwa gaya komunikasi yang digunakan Ridwan Kamil (@ridwankamil) sebagai calon kepala daerah jelang pilkada yaitu gaya komunikasi dua arah (*The Equalitarian Style*) yang bersifat terbuka. Komunikasi yang terjadi bersifat informal dan santai.¹⁰ Persamaan dalam penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai gaya komunikasi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini membahas gaya komunikasi Ridwan Kamil di instagram sedangkan penulis membahas gaya Komunikasi Husein Ja'far Al Hadar di *youtube*.

⁹Bayu Nitin Pratiwi, *Analisis Gaya Komunikasi Ahmad Faiz Zainuddin*, (eJournal Ilmu Komunikasi Vol. 5, No. 3, 2017) hlm. 376

¹⁰Renata Anisa, Rachmaniar. *Gaya Komunikasi Calon Kepala Daerah Menjelang Pilkada Pada Media Sosial Instagram*. (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi. Vol. 2 No. 2, Juni 2018), hlm. 49

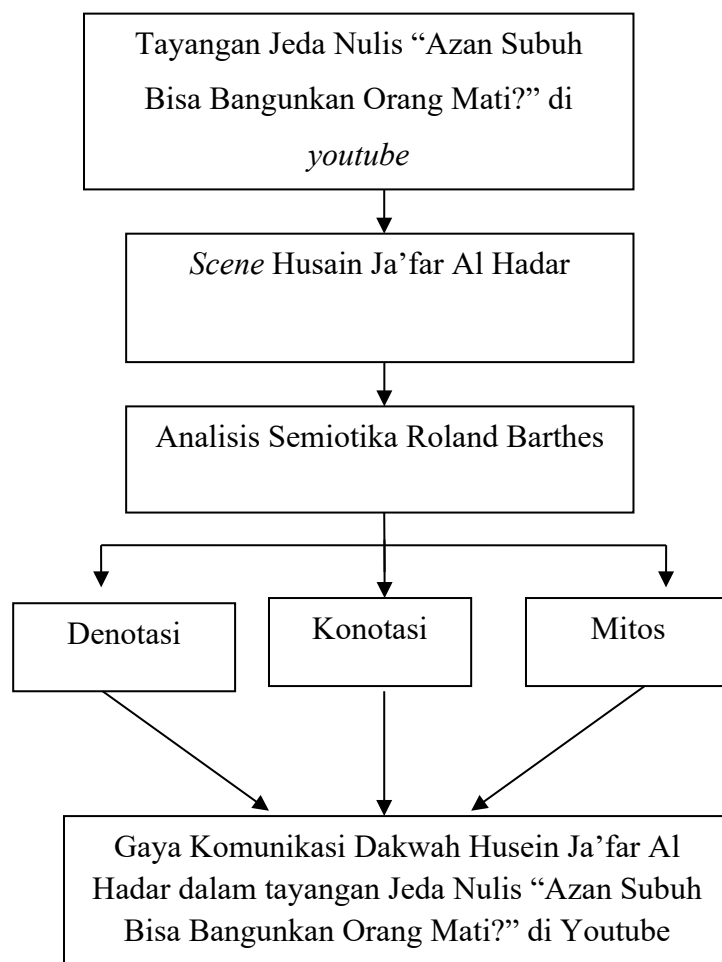
Kemudian penelitian ini menggunakan studi dokumentasi sedangkan penulis analisis semiotika Roland barthes.

- d. Jurnal karya Kaka Hasan Abdul Kodir dan Anggit Rizkianto (Prodi KPI, STID Al Hadid Surabaya, 2021) dengan judul gaya komunikasi dakwah Husein Ja'far Al Hadar dalam Ceramahnya di *Youtube*. Tujuan dari jurnal ini adalah mengeksplorasi penerapan gaya komunikasi dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam video ceramahnya di *Youtube* yang berjudul "Agungnya Meminta Maaf dan Memaafkan: Belajar dari Nabi dan Sahabat. Dapat disimpulkan bahwa dalam video tersebut cenderung memiliki gaya komunikasi asertif. Kemudian dalam penerapannya, gaya komunikasi yang dikemas dalam bentuk *storytelling* tersebut menggunakan metode *dakwah bil hikmah* dan *mauidzah hasanah*.¹¹ Penelitian yang akan penulis lakukan memiliki persamaan dengan jurnal ini yaitu mengkaji mengenai gaya komunikasi dan sama-sama dilakukan di *youtube channel* Jeda Nulis. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjeknya, penelitian ini dilakukan pada episode agungnya meminta maaf dan memaafkan: Belajar dar Nabi dan Sahabat, sedangkan penelitian penulis episode "Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?". Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi sedangkan penulis menggunakan kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes.

¹¹Kaka Hasan Abdul Kadir dan Anggit Rizkianto, *Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam Ceramahnya di Youtube*, (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 4 No. 2, 2021) hlm. 49

2. Kerangka Berfikir

Fokus pada penelitian ini adalah tayangan pada *youtube* Nulis video episdoe “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?”. Penulis ingin melihat bagaimana gaya komunikasi Habib Husein Ja’far Al Hadar di video tersebut. Menggunakan teori analisis semiotik Roland Barthes dengan menggali makna denotasi, konotasi dan mitos. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan pada permasalahan yang diteliti. Jika dirangkai dalam sebuah gambar alur kerangkanya seperti berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan data yang terbentuk dari berbagai uraian, tingkah laku, fungsional organisasi, sejarah, peristiwa tertentu, pergerakan sosial, ataupun hubungan kekeluargaan.¹²

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Teori ini merupakan *two order signification* atau signifikasi dua tahap. Yang pertama, denotasi yaitu ketertutupan makna dan yang kedua konotasi menggambarkan ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca serta nilai-nilai kebudayaannya. Konotasi dikenal dengan operasi ideologi yang dikenal dengan mitos.¹³

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori.¹⁴ Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, yaitu paradigma yang menyatakan bahwa kebenaran suatu realitas sosial merupakan hasil konstruksi sosial yang bersifat relatif.¹⁵ Paradigma ini relevan untuk melihat realitas signifikasi objek yang diteliti.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3

¹³Sobur dan Piliang, *Semiotika Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006, h. 70-71

¹⁴Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2015) hlm. 26

¹⁵Eriyanto, 2004, hlm. 45

2. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang diambil adalah tayangan Jeda Nulis “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?” di *Youtube*. Tayangan ini masuk dalam program pemuda tersesat yang dipandu bersama Tretan Muslim dan Coki Pardede dengan mendatangkan *guest star* Pendeta Yerry. Peneliti memilih judul ini karena mempunyai *viewers* terbanyak dalam *channel youtube* Jeda Nulis.

Objek penelitian ini adalah gaya komunikasi dakwah Husein Ja'far Al Hadar yang terdapat dalam *scene* pada tayangan Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?. Nantinya setiap *scene* akan dibedah secara detail.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu video tayangan Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati di *channel youtube* Jeda Nulis. Video yang berdurasi 26:14 menit ini dibagi kedalam 8 *scene* yang nantinya akan diteliti secara detail.

b. Data sekunder

Data sekunder ini sebagai mengenai sumber data pelengkap yang berhubungan dengan penelitian ini.¹⁶ Data jenis ini sebagai data tambahan yang sifatnya melengkapi sumber data primer. Sumber yang diambil dari kepustakaan yang mendukung seperti buku, journal, situs internet, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan data primer.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu data yang sudah didapatkan kemudian diamati dan dicatat secara sistematis sesuai gejala yang ditelaah.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis mengamati video pada *youtube channel* Jeda Nulis episode “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?”.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai variabel berupa referensi buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan internet kredibel yang relevan.

5. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang mengkaji makna sebuah tanda. Penelitian ini mengkaji setiap tanda yang terdapat pada tayangan Jeda Nulis “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?” di *Youtube yang* dipilih lalu diinterpretasi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebuah susunan dari kepenulisan dalam penelitian agar mudah dimengerti oleh pembaca maupun peneliti. Dalam penelitian kali ini terdapat lima bab seperti berikut ini :

¹⁷Cholid Narbuka dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2003), hlm. 42

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II : KAJIAN TEORITIS GAYA KOMUNIKASI, YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Mendeskripsikan atau menjelaskan teori yang berhubungan, dan kajian pustaka yang akan menguatkan pendapat penelitian seperti definisi gaya komunikasi beserta jenis dan ciri-cirinya, pengertian dakwah, serta tinjauan teori semiotika Roland Barthes.

Bab III : GAMBARAN UMUM CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS

Memaparkan data dari profil Husein Ja'far Al Hadar dan *youtube channel* Jeda Nulis beserta data pendukung lainnya.

Bab IV : ANALISIS GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HUSEIN JA'FAR AL HADAR DALAM TAYANGAN JEDA NULIS "AZAN SUBUH BISA BANGUNKAN ORANG MATI?" DI YOUTUBE.

Bab yang berisi penjelasan mengenai data dan hasil analisis gaya komunikasi dakwah Husein Ja'far Al Hadar dalam tayangan "Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?" di *Youtube*.

Bab V : PENUTUP

Penjelasan terkait kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam tayangan “Azan Subuh bisa bangunkan orang mati?” di *channel* Jeda Nulis, dapat disimpulkan bahwa video “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?” di *Youtube* membahas mengenai dakwah Husein Ja’far Al Hadar yang dilakukan dengan diselipi humor. Dakwah ini berbentuk tanya jawab atau QnA. Pertanyaan ini dihimpun dari *followers* Habib Ja’far yang biasanya berisi pertanyaan yang *nyeleneh* dan *out of the box*. Dengan dimeriahkan oleh Tretan Muslim, Coki Pardede, dan Pendeta Yerry membuat dakwah ini cukup berhasil karena dapat menggaet banyak *viewers* terbukti video ini menempati video dengan *viewers* terbanyak di *channel youtube* Jeda Nulis.

Ada tiga gaya komunikasi Husein Ja’far Al Hadar yang terdapat pada tayangan “Azan Subuh Bisa Bangunkan Orang Mati?”, yaitu:

1. Gaya komunikasi dua arah (*The Equalitarian Style*)

Ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan verbal berupa lisan bersifat dua arah (*two way traffic of communication*).

2. Gaya komunikasi terstruktur (*The Structuring Style*)

Gaya komunikasi ini memanfaatkan pesan-pesan verbal berupa lisan guna memantapkan perintah.

3. Gaya komunikasi mengendalikan (*The Structring Style*)

Gaya komunikasi ni bertujuan untuk megendalikan dan mempersuasi orang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan ada beberapa saran penulis dalam tayangan ini yaitu:

1. Bagi masyarakat, agar lebih memilih tayangan yang berkualitas, selain sebai hiburan diperlkan adanya pemahaman dalam menonton tayangan, sehingga mendapat isi pesan konten dengan baik, terlebih konten dakwah yang diharapkan dapat menjadi pengaruh baik bagi penontonya.
2. Bagi youtube jeda nulis, agar memperahankan konten dakwah komedi seperti video bertema “pemuda tersesat”, diharapkan *channel youtube* Jeda Nulis dapat menyajikan konten dakwah lainnya yang disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga dapat mempertahankan eksistensi dan menambah *viewers*.
3. Bagi para *da'i*, agar lebih memperhatikan metode dakwahdalam menarik para *mad'u* mengingat kemajuan teknologi semakin pesat sehingga harapannya pelaku dakwah lebih berinovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Renata dan Rachmaniar. 2018. *Gaya Komunikasi Calon Kepala Daerah Menjelang Pilkada Pada Media Sosial Instagram*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi. Vol. 2 No. 2.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta, Gajah Mada University Press
- Azizah, Linda. 2012. *Analisis Perceraian dalam Kompilasi hukum Islam*. Jurnal Al-'Adalah Vol. X No. 4.
- Azizah, Linda. 2012. *Analisis Perceraian dalam Kompilasi hukum Islam*, (Jurnal Al-'Adalah, Vol. X No. 4.
- Data Reportal, *Digital 2021: Indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia> diakses pada Kamis, 28 Oktober 2021, pukul 08.00.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fiardi, Muhammad Haris. 2021. *Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat oleh Habib Husein Ja'far*. Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, Vol. 3 No. 2.
- Fiske, Jhon. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- H.A.W Widjaja. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Nur. 2019. *Islam, Iman dan Ihsan Dalam Kitab Matan Arba'in An-Nawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi SAW*. Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, Vol. 9, No. 1.
- Hadi, Nur. 2019. *Islam, Iman dan Ihsan Dalam Kitab Matan Arba'in An-Nawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi SAW*. (Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, Vol. 9 No.1
- Hamdan dan Mahmudan. *Youtube sebagai Media Dakwah*. *Journal of social Religion Research*, Vol.6 No.1
- Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset
- Ismail, Nurasiah, et al. 2018. *Pesan Dakwah tentang Nikah di Media Sosial Instagram*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 3 No. 1.

- Jeda Nulis, *Azan subuh bisa bangunkan orang mati?*, <https://youtu.be/GMnIP84GNms>, diakses pada 25 Maret 2022 pukul 19.00
- Jeda Nulis, <https://youtube.com/channel/UCp7hJfiocdY085XnWVrp2Q>, diakses pada 27 Maret 2022 pukul 13:42
- Kadir, Kaka Hasan Abdul dan Anggit Rizkianto, 2021. *Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam Ceramahnya di Youtube*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 4 No. 2.
- Liliweri, Alo. 2017. *Komunikasi Antar-Personal*. Surabaya, Prenada Media
- Martianto, Raden Wahyu Utomo dan Ahmad Toni. 2021. *Analisis Semiotika Gaya Komunikasi Milenial Bambang Soesatyo Melalui Youtube Podcast*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 4 No. 1.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana, 2013
- Mursyid, Salma. 2016. *Konsep Toleransi (Al-Samhah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam*. Jurnal Aqlam: Journal of Islam and Plurality, Vol 2, No. 1
- Mursyid, Salma. 2016. *Konsep Toleransi (Al-Samhah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam*, (Jurnal Aqlam: Journal of Islam and Plurality, Vol 2 No. 1.
- Narbuka, Cholid dan Abu Ahmad. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Bumi Aksara
- Nasution, Rusli Hadi. 2018 *Talak Menurut Hukum Islam*. Jurnal Al-Hadi Vol. III No. 2.
- NU Online Jombang, <https://jombang.nu.or.id/amaliyah-nu/hukum-membaca-basmalah-XX9Na> diakses pada 17 April 2022 pukul 04:13
- NU Online, *Yang Hilang dari Diri Kita: Akhlak!* <https://www.nu.or.id/post/read/102719/yang-hilang-dari-kita-akhlak> diakses pada kamis, 10 september 2021, pukul 10.00 WIB
- Pratiwi, Bayu Nitin. 2017. *Analisis Gaya Komunikasi Ahmad Faiz Zainuddin*. eJournal Ilmu Komunikasi Vol. 5, No. 3.
- Reza, Aly. "Kultum Pemuda Tersesat: Akhirnya Ada Wadah Untuk Pertanyaan Liar Seputar Agama", Mojok.co, <https://mojok.co/terminal/Kultum-pemuda-tersesat-akhirnya-ada-wadah-untuk-pertanyaan-liar-seputar-agama/> diakses pada tanggal 5 Juni 2022 pukul 23.00 WIB.

- Sobur,Alex.2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sobur,Alex.2012. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Stellarosa, Yolanda etc. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend*. Jurnal lugas, Vol. 2 No. 2.
- Sudrajat, Adjat. dkk, 2008. *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*,Yogyakarta: Uny Press
- Tretan Universe. 2022 *Mengenal sisi lain sosok Habib Husein Ja'far | are we okay*, <https://youtu.be/CQU68CZiPTw>diakses pada 6 maret 2022 pukul 13:17 WIB
- Triningtyas, Diana Astrinawantri. 2016. *Komunikasi Antar pribadi*, (Jawa timur: CV Ae Media Grafika.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Bintang Rasi Aksara.